

INTISARI

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) memiliki peran penting bagi suatu daerah sebagai indikator kesejahteraan penduduknya. Di Indonesia, DIY menjadi provinsi dengan IPM tertinggi kedua setelah DKI Jakarta dengan rata-rata IPM 79.05% selama periode 2013-2023. Peningkatan IPM dapat dipengaruhi oleh alokasi dana keistimewaan serta kualitas tenaga kerja, yang keduanya berperan penting dalam mendukung pelaksanaan program-program pembangunan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dana keistimewaan dan tenaga kerja terhadap kesejahteraan masyarakat di Kabupaten/Kota Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2013-2023. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data dana keistimewaan urusan kelembagaan, kebudayaan, serta pertanahan dan tata ruang yang diwakilkan dengan variabel *dummy* serta data jumlah tenaga kerja yang diambil dari Badan Pusat Statistik DIY. Alat analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan pendekatan *Fixed Effect Model*. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa variabel dana keistimewaan urusan kelembagaan dan kebudayaan (*dummy*) serta jumlah tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kabupaten/Kota Provinsi DIY tahun 2013-2023. Sementara itu, variabel dana keistimewaan urusan pertanahan dan tata ruang (*dummy*) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kabupaten/Kota Provinsi DIY tahun 2013-2023.

Kata kunci: Dana Keistimewaan, Tenaga Kerja, Kesejahteraan Masyarakat

ABSTRACT

The Human Development Index (HDI) has an important role for a region as an indicator of the welfare of its population. In Indonesia, DIY is the province with the second highest HDI after DKI Jakarta with an average HDI of 79.05% during the period 2013-2023. The increase in HDI can be influenced by the allocation of privileged funds funds and the quality of the workforce, both of which have a significant role in supporting the implementation of development programs. This study aims to analyze the effect of privilege funds and labor on community welfare in the Regency/City of Yogyakarta Special Region in 2013-2023. This study uses secondary data, including data on the privileged funds for institutional affairs, culture, and land-spatial planning represented by dummy variables and data on the number of workers taken from the DIY Central Statistics Agency. The analytical tool used is panel data regression with the Fixed Effect Model approach. The results of the analysis are that the variables privileged funds for institutional and cultural affairs (dummy) and number of workers have a positive and significant effect on community welfare in the Regency/City of DIY in 2013-2023. Meanwhile, the variables privileged funds for land and spatial affairs (dummy) have a negative effect and insignificant on community welfare in the Regency/City of DIY in 2013-2023.

Keywords: *Privileged Funds, Workforce, Community Welfare*